



UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII SMK NEGERI 6 SUKOHARJO

Dzikri Ridwanurrohman¹, Hafidz²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

¹g000200219@student.ums.ac.id, ²haf682@ums.ac.id

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i1.3406>

ARTICLE INFO

Article History

Received : March 1, 2024

Revised : May 21, 2024

Accepted : June 13, 2024

Keywords

PAI Teacher Efforts
Learning Motivation
Students

Kata Kunci

Upaya Guru PAI
Motivasi Belajar
Siswa

ABSTRACT

Motivation to learn is something that must exist in students, one of which is motivation to learn in Islamic Religious Education subjects. This research examines the efforts made by Islamic Religious Education teachers in increasing learning motivation in Islamic Religious Education subjects in class XII students at SMK Negeri 6 Sukoharjo, using qualitative methods using a phenomenological approach, obtaining information through observation interviews and documentation, this research aims to determine the efforts of class XII Islamic Religious Education teachers at SMK Negeri 6 Sukoharjo in increasing the learning motivation of class Motivation to learn Islamic Religious Education of class XII students at SMK Negeri 6 Sukoharjo and driving factors in increasing motivation to learn Islamic Religious Education of class Islam, class XII students at SMK Negeri 6 Sukoharjo showed good results and worked effectively

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang harus ada pada diri siswa, salah satunya motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penelitian ini mencermati upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo, menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, memperoleh informasi melalui wawancara observasi dan dokumentasi, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 6 Sukoharjo, faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo dan Faktor pendorong dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo, hasil pada penelitian ini menunjukkan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo menunjukkan hasil yang dengan baik dan berjalan dengan efektif

Pendahuluan

Pendidikan ialah tempat dalam mengembangkan potensi serta kemampuan seseorang, selain mengembangkan potensi dalam kognitif melalui pengetahuan umum tetapi juga pada kemampuan spiritual, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan akhlak pada diri seseorang, melalui pendidikan diharapkan seseorang memiliki karakter dan akhlak yang baik dalam menjalalani kehidupannya, selain itu, melalui pendidikan seseorang, didalam diri seseorang diharapkan akan munculnya kesadaran untuk terus mengembangkan potensi diri, sesuai dengan tingkatan pendidikan mulai dari yang paling rendah sampai pendidikan tinggi (Muslim, 2018)

Maka penting bagi seseorang untuk mengetahui tahapan-tahapan, proses dan hasil dari pendidikan itu sendiri ditinjau pada tujuan yang ada pada pendidikan di Indonesia dapat dikatakan peranan Pelajaran Agama Islam sangatlah penting untuk menjadikan insan yang percaya kepada Allah SWT dan beribadah kepada Allah SWT, dengan salah satu cara mewujudkannya dengan terwujudnya seseorang yang berakhlak mulia juga karakter yang baik melalui Pelajaran PAI (Abdullah, 2018)

Menjadi fokus terhadap pelajaran PAI yaitu untuk menanamkan pandangan keislaman terhadap siswa, selanjutnya untuk memberikan pemahaman mengenai hukum-hukum Islam, baik berupa perintah, larangan, serta didalamnya kisah-kisah para nabi dan rasul. Pelajaran PAI memegang tugas utama pada mencapai tujuan tersebut. Sehingga guru PAI memiliki tugas yang menjadi prioritas utama, pada hal ini tugas guru untuk motivasi peserta didik terhadap pelajaran PAI sangat penting, dalam menemukan yang termasuk didalam situasi pendukung dan membendung bagi para siswa sehingga akan menentukan pencapaian pembelajar yang baik dan menghantarkan siswa menuju pengalaman belajar yang baik dan berkesan (Hartati, 2022)

Tahapan pada kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan disekolah yang baik akan terwujud ketika guru juga berupaya melakukan dorongan dan motivasi terhadap siswa. Oleh sebab itu, guru mesti bisa mewujudkan dan memberikan kondisi pembelajar yang baik dan nyaman di dalam kelas, sehingga kegiatan belajar siswa didalam kelas menjadi maksimal, tidak hanya itu diharapkan juga bagi para peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Manner, 2016)

Artinya seorang guru selalu berperan dalam melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap siswa, serta selalu berupaya membantu siswa dalam mengembangkan minat dan potensi pada diri setiap peserta didik, dalam setiap pembelajaran guru mesti membina

komunikasi yang baik serta siswa selalu terlibat terlibat selama kegiatan belajar di dalam kelas, sebagai upaya untuk dorongan dan motivasi belajar peserta didik (Kuswanto, 2022)

Guru PAI dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar diharapkan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan upaya pengajaran dengan kondisi yang maksimal, seorang guru PAI sudah semestinya untuk selalu dapat menumbuhkan keterlibatan seluruh siswa sehingga dapat ikut aktif pada kegiatan belajar diharapkan siswa terpacu semangatnya juga dorongannya ada setiap kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, karna dengan dorongan serta semangat yang penuh dari siswa akan memudahkan yang akan mendapatkan hasil lebih maksimal ketika dilakukannya kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kelas (Achadah, 2020)

Pada hakikatnya inti dari kegiatan persekolahan. Seluruh pemangku kepentingan, seperti warga sekolah hingga wali murid, memiliki peran masing-masing juga di lingkungan sekolah serta lingkungan rumah dan pertemanan maka siswa mampu ilmu dan kemampuan serta potensi dapat berkembang dengan baik. Dari kegiatan belajar mengajar optimal diharapkan siswa dapat mencapai prestasi yang tinggi,serta membentuk karakter oleh sebab itu, sekolah mesti terus menerus memperbaiki dan upaya-upaya untuk mendapatkan hasil yang baik. (Fiolanisa, 2023)

Sehingga Untuk mengontrol kemajuan siswa, guru PAI mesti melakukan dengan tepat dan efisien. Guru PAI perlu mengamati kualitas pembelajaran sebab tujuan pendidikan tidak dapat tercapai sesuai harapan jika kualitas pembelajaran Tidak baik, Tugas guru PAI menjadi utama untuk memajukan kualitas belajar agama Islam peserta didik, seperti keterampilan mengajar guru, kegiatan belajar dan mengajar yang efisien dilakukan didalam kelas,

Sehingga proses ini jika dilakukan dengan baik akan dapat membantu mengembangkan karakter dan nilai-nilai yang baik pada setiap peserta didik, semua peserta didik harus mendapat pengetahuan dan pembinaan akhlak disekolah, maka penting untuk guru pendidikan agama islam ikut terlibat didalamnya, sehingga para peserta didik bukan saja mengerti materi pengetahuan keagamaan islam juga mampu melakukan praktek peribadahan sehari-hari (Darmawanti, 2022)

Metode Penelitian

Selanjutnya dalam penelitian pada kali ini memakai metode kualitatif, penelitian kualitatif ialah metode berupa penelitian didalamnya berusaha mengeksplorasi dan mengerti makna dari beberapa individu maupun kelompok yang diambil dari sebuah problematika sosial serta kemanusiaan. (Creswell, 2019)

Peneliti memperoleh informasi serta data yang membantu penelitian ini yaitu metode pengumpulan data melalui Wawancara melalui dengan narasumber yaitu Guru PAI kelas XII kemudian beberapa siswa kelas XII, dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan

kepada narasumber. Observasi yang dilakukan dengan datang kelokasi tempat yang menjadi lokasi penelitian dan Dokumentasi , dengan pendekatan fenomenologis

Dalam melakukan penelitian diperoleh dengan 2 data ialah : data yang primer serta data yang sekunder, adapun data yang primer diperoleh melalui data primer didapatkan melalui wawancara melalui guru Pendidikan Agama Islam kelas XII dan beberapa siswa kelas XII. Kemudian data sekunder didapatkan peneliti melauai berbagai literatur seperti buku, jurnal dan Undang-Undang dan lain-lain, kemudian melalauai pengumpulan data, kemudian penyajian data dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Sukoharjo yang terletak di desa Blimbing, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi dengan melakukan pengamatan secara langsung, kemudian Narasumber pertama pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo yaitu bapak Aris Tri, beliau menjadi Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Sukoharjo Sejak tahun 2016, sedangkan Narasumber kedua dan ketiga adalah siswa kelas XII pada Program Kopetensi Keahlian Multimedia, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan informasi yang akan di paparkan pada bagaian hasil dan pembahasan berikut :

Usaha menurut KBBI ialah usaha, akal, ikhtiar, sehingga dapat dikatakan bahwa upaya adalah maksud dalam mencapai tujuan, melalui jalan keluar, dengan menggunakan ikhtiar (Bahasa, 2016)

a) Membina Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa

Upaya pertama yang dilakukan bapak Ari Tri selaku guru PAI kelas XII di SMKN 6 Sukoharjo salah satunya adalah dengan membangun komunikasi yang baik guru dengan siswa, pada pertemuan pertama diawal memasuki semester baru guru seperti biasa melakukan kegiatan belajar dan mengajar dikelas, misalnya para siswa diminta untuk maju dan melantunkan Al-Qur'an bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an atau membaca Iqra' bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an kemudian satu demi secara bergantian membaca di hadapan guru

Kemudian selanjutnya guru memberikan motivasi untuk peserta didik, serta

menanyakan kesulitan selama pembelajaran sehingga guru PAI bisa memberikan saran kepada para siswa. juga menanyakan kondisi diri mereka, kemudian kondisi keluarga, sehingga mengerti latar belakang siswa.

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan dari pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan potinsinya, guru terlebih dahulu mengenal kepribadian dan karakter setiap masing-masing siswa, dalam memahami karakteristik para peserta didik adalah sesuatu yang sangat penting hal ini bertujuan untuk memahami mengenai bagaimana keadaan dari dalam diri siswa, latar belakang keluarga, sehingga menemukan bagaimana komunikasi kepada siswa mampu berlangsung dengan efektif, oleh karna itu, dengan melakukan pendekatan secara personal dengan para siswa maka guru mengerti karakteristik dan latar belakang siswa (Meriyati, 2015)

Sejalan dengan yang dikatakan dalam wawancara dengan siswa kelas XII Multimedia mereka merasa lebih dekat dan dihargai ketika guru membina komunikasi yang baik dengan menanyakan kabar, latar belakang, problematika mereka dalam belajar Pendidikan Agama Islam, Dengan melakukan pendekatan dengan membina komunikasi dengan yang baik dengan siswa, siswa nantinya menjadi sangat nyaman serta menjadi dirinya dihargai, ini menjadikan siswa akan dapatkan rasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran PAI di sekolah, sehingga diharapkan para siswa mampu memahami materi pembelajaran di kelas dan terlibat aktif dalam pembelajaran di sekolah, guru berperan Sebagai orang tua di sekolah, membina dan membimbing para siswa dalam proses pembentukan karakter sudah seharusnya dan semestinya mempunyai interaksi yang efektif pada guru dan peserta didik, guru PAI sudah semestinya memiliki kedekatan dengan setiap siswanya.

Faktor lain menjadi bagian yang sangat mempengaruhi belajar siswa, salah satunya adalah faktor seperti metode, komunikasi antar siswa, kondisi belajar, Serta yang tidak kalah penting adalah komunikasi yang baik antara guru dan siswa disekolah, guru mesti bisa membangun komunikasi yang baik sehingga siswa akan terlibat aktif ketika mengikuti proses pembelajar di sekolah, selain itu, dengan memberikan motivasi yang akan membuat siswa ada dorongan dari dalam dirinya sendiri dan dari luar yaitu salah satunya guru sebagai orang tua disekolah. (Muhammedi, 2017)

Maka dapat dikatakan bahwa komunikasi antara siswa dan murid harus berjalan baik dan dekat, maka proses belajar berjalan efektif, dan siswa bisa mengembangkan

potensinya, dengan mengetahui perkembangan siswa dan latar belakang kondisi siswa, dan menyadari kebutuhan pada diri siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk memberikan saran yang tepat, melalui pendekatan yang sesuai dengan masing-masing siswa. (Suralaga, 2021)

b) Guru mendorong motivasi belajar siswa

Tahapan kedua yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam bapak Aris Tri adalah berusaha selalu memberikan dorongan semangat belajar terhadap siswa ketika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, ini menjadi hal yang sangat penting, karna diantara faktor didalam pembelajaran yang baik serta optimal adalah ketika siswa memiliki Motivasi dan dorongan tinggi dalam menuntut ilmu.

Motivasi sendiri mempunyai makna dorongan yang membuat seseorang untuk mencapai sesuatu yang dituju, motivasi yang mampu meningkatkan dorongan semangat seseorang sehingga dengan adanya motivasi seseorang akan mengembangkan kemampuan akan berusaha akan diarahkan untuk mencapai tujuan, maka pada hal ini yang dimaksud adalah motivasi seorang siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, motivasi belajar inilah yang memiliki peran utama sehingga untuk menuju tujuan dalam belajar disekolah (Setiawati, 2020)

Juga dapat dikatakan dorongan yang membuat upaya dan sikap pada seseorang dalam perbuatan dan perilaku sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang dituju, dalam hal ini maka motivasi dalam meningkatkan semangat belajar pada diri seorang siswa. (Ayatullah, 2019)

Upaya guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya siswa harus mampu menyimak dan mengikuti setiap materi yang disampaikan setiap kegiatan belajar mengajar, maka penting bagi guru untuk bisa menjadi fokus perhatian siswa sehingga siswa mampu fokus dan bersemangat ketika melakukan pembelajaran. (Ariyanti, 2018)

Faktor pendorong dan penghambat motivasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor intrinsik serta ekstrinsik, faktor intrinsik merupakan faktornya datang dari diri siswa, di sisi lain keadaan ekstrinsik merupakan faktor yang timbul melalui diluar pribadi peserta didik, adapun contohnya faktor intrinsik yaitu dorongan dalam diri siswa belajar yang rajin supaya meraih masa depan yang cerah, dan lain, lain sedangkan faktor ekstrinsik semangat belajar yang diperoleh dari keluarga, lingkungan. (Dafa, 2023)

c) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Tahapan ketiga yang diterapkan dengan guru PAI di kelas XII SMK Negeri 6 sukoharjo adalah menggunakan tidak hanya satu metode mencocokkan dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada para siswa di kelas, maka perlu mengerti mengenai metode pembelajaran, Metode dalam kegiatan belajar adalah proses atau langkah yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan dalam rangka mencapai tujuan belajar yang maksimal.

Sejalan dengan yang disampaikan dalam wawancara dengan narasumber siswa kelas XII Keahlian Multimedia bahwasanya mereka senang ketika guru belajar menggunakan metode yang kreatif, sehingga kegiatan belajar menjadi nyaman dan mudah dimengerti oleh siswa

Pada guru PAI mesti menerapkan metode pengajaran yang baik dan sesuai pelajaran yang akan di sampaikan, dan kondisi siswa agar peserta didik bisa kebersamai proses belajar secara efektif serta memperoleh pengetahuan dari ilmu agama islam dengan penyampaian oleh guru PAI dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. (Ahyat, 2017)

Sehingga pembelajaran didalam kelas tidak hanya ceramah, artinya guru menyampaikan secara terus menerus, Guru juga harus mencoba metode diskusi secara berkelompok dan lain-lain, menjadi penting untuk di terapkan didalam kelas, sehingga dapat mengetahui langkah-langkah selanjutnya dalam menemukan metode terbaik dan efektif pada setiap pertemuan.

d) Media Handphone

Tahapan Keempat yang dilakukan adalah menggunakan media handphone atau smartphone dimana siswa diberikan untuk mencari sumber-sumber belajar lain di internet, dengan diawasi oleh guru, karna dengan memanfaatkan dampak baik dari perkembangan teknologi akan memberikan pengetahuan yang luas bagi para siswa.

Dengan perkembangan pesat teknologi dan globalisasi, teknologi telah masuk kesegala bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan, kemajuan teknologi telah memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia, perkembangan teknologi juga harus dan mesti dimanfaatkan dengan baik dan bijak, handphone bisa membantu siswa dalam mencari informasi dan pengetahuan baik itu berupa buku elektronik, jurnal, situs-situs

pendidikan sehingga siswa mampu memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan melalui handphone dan internet (Putra, 2021)

e) Pemanfaatan Perpustakaan

Tahapan Kelima memanfaatkan perpustakaan, Beberapa kali Guru PAI memanfaatkan perpustakaan untuk membantu siswa dalam menambah wawasan keilmuan ketika belajar

Perpustakaan merupakan bagian dari sarana yang harus ada didalam sekolah, perpustakaan bisa dimanfaatkan oleh setiap warga sekolah, siswa diharapkan mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan sebab di dalam perpustakaan terdapat banyak buku, sehingga akan menambah pengetahuan siswa menjadi lebih lengkap dan menyeluruh, dalam kegiatan belajar mengajar siswa diperbolehkan untuk mencari buku dari perpustakaan, ketika siswa mendapatkan buku tambahan pengetahuan tidak hanya dari satu buku saja (Huda, 2020)

Salah satu fungsi pada ruang pendidikan, dengan adanya perpustakaan siswa dapat memperkaya materi yang diberikan oleh guru, sehingga perpustakaan sekolah tentunya memuat begitu lengkap mengenai materi-materi siswa di sekolah, karna perpustakaan jenis terdapat pengetahuan dan buku sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan seseorang, di perpustakaan sekolah bisa mendapatkan lebih banyak referensi buku pada pelajaran yang siswa ikuti diruang belajar bersama guru. (Eskha, 2018)

Faktor Penghambat Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII bapak Aris Tri beberapa faktor penghambat antara lain :

a) Menejemen Waktu

Secara keseluruhan para siswa tidak mengalami tantang yang begitu sulit ketika mengikuti materi pelajaran, namun hanya beberapa siswa yang kurang bisa menejemen waktu mereka, contohnya membagi waktu, belajar disekolah dengan ketika malam hari saat berada dirumah untuk istirahat yang cukup artinya tidak larut malam serta mencari waktu lain dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dalam membina potensi diluar sekolah, sehingga siswa memiliki istirahat yang cukup ketika sudah memasuki lingkungan sekolah, menjadi sesuatu yang baik ketika siswa mampu menejemen waktu.

Namun penting juga bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan atau potensinya diberbagai bidang diluar sekolah misalnya atau hobi positif mereka yang baik, sehingga tidak hanya kemampuan secara akademik, tetapi juga keterampilan para siswa, Tantangan yang sering kali dialami siswa adalah kurang mampunya menejemen waktu dalam kesehariannya seperti saat belajar, saat bermain, dan lain sebagainya.

Menejemen waktu merupakan perilaku yang mampu mengatur waktunya untuk dapat digunakan dengan sangat efektif, dalam melakukan kegiatan yang berguna dan bermanfaat, sehingga dalam memanfaatkan waktu merupakan satu kesatuan dalam mencapai aktivitas yang berguna dengan skala prioritasnya masing Masing.

b) Kesadaran akan pentingnya belajar

Secara keseluruhan para siswa sudah memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya belajar, namun ada beberapa, sedikit siswa yang perlu meningkatkan dorongan belajar Agama Islam, namun sebagian besar Peserta sudah mempunyai belajar dorongan dan semangat untuk belajar Pengetahuan Agama Islam sehingga hal ini yang menyebabkan perlu adanya upaya guru PAI kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo dalam menanamkan pengetahuan terhadap perlunya menuntut ilmu Pendidikan Agama Islam.

Masih kurangnya kesedaran belajar bagi beberapa siswa, untuk belajar dengan penuh semangat dan tekun, penting bagi para siswa untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk belajar dengan tekun, pentingnya untuk para siswa menumbuhkan dorongan untuk belajar didalam diri setiap siswa

Mereka harus menumbuhkan kesadaran diri mereka untuk melakukan dan mengikuti belajar PAI dengan sesuai serta motivasi yang tinggi, maka siswa mendapatkan ilmu-ilmu agama islam yang bermanfaat kemudian hari.

Faktor Pendorong untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan wawancara dengan Narasumber siswa kelas XII multimedia dan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII, di dapatkan sebagai Berikut :

a) Terbangunya Komunikasi yang baik Antara Guru dan Siswa

Kedekatan hubungan relasia atara guru Pendidikan Agama Islam dan mirid merupakan langkah yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar antara siswa dengan guru di dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, ketika membina

komunikasi serta interaksi yang baik dan dekat antara guru PAI dan murid sehingga peserta didik merasa dekat sehingga perilaku ini bisa menjadi pintu awal keberhasilan sebuah pelajaran pelajaran Agama Islam.

Dengan melalui komunikasi yang baik guru dan siswa akan memudahkan siswa untuk melakukan pembelajaran disekolah, siswa akan lebih mudah mengerti pelajaran dan mampu memahami dengan maksimal selama kegiatan belajar mengajar dan kegiatan membaca Al-Qur'an selama di sekolah (Addaraini, 2023)

Menerapkan komunikasi yang baik peserta didik dan guru, merupakan sesuatu yang sangat baik dalam mengadakan kegiatan belajar dan mengajar disekolah, salah satunya ialah peran sosial yang mesti dipunyai oleh guru PAI, dengan menerapkan komunikasi dan interaksi yang optimal antara guru PAI terhadap peserta didik, akan membawa dampak yang luar biasa kepada siswa ketika mengikuti pelajaran, siswa merasa lebih dihargai dan nyaman (Margijanto, 2017)

Seorang Guru PAI mesti bisa mengetahui problematika dalam diri siswa, yang berdampak buruk bagi perkembangan siswa dalam mengikuti Pembelajaran Agama Islam dan dalam mengembangkan potensinya, terutama masalah yang bersifat sosial juga hubungan sosial atau komunikasi antar siswa dengan siswa, latar belakang keluarga dan lain sebagainya, sehingga ketika kurang bisa membina komunikasi yang kurang baik secara sosial ataupun pribadi yang akan berakibat buruk bagi mereka kedepannya. (Nurjan, 2016)

Karena ketika siswa mengalami masalah seperti kesulitan memahami materi atau guru Pendidikan Agama Islam yang kurang membina komunikasi baik dengan siswa maka akan sulit untuk siswa bisa turut serta pada kegiatan pelajaran PAI berjalan efektif serta pemahaman yang optimal.

b) Materi yang Mudah Dipahami Siswa

Para siswa merasa mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran salah satunya karna materi pembelajaran yang dipelajari sering mereka lakukan dalam sehari-hari seperti misalnya materi tentang solat, yang dimana mereka melakukan solat wajib setiap memasuki waktu solat, dan merupakan hal wajib bagi setiap orang yang telah baligh (Satriani, 2018)

Sehingga mereka tidak begitu sulit mengikuti kegiatan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK Negeri 6 Sukoharjo.

Sehingga upaya dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 6 Sukoharjo terlihat dari keterlibatan aktif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK Negeri 6 Sukoharjo serta berjalan dengan efektif .

Kesimpulan

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo terbukti efektif dan berjalan baik, dapat terlihat siswa merasa

termotivasi dan memiliki dorongan belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam didalam kelas, keberhasilan terlihat pada antusias dan keterlibatan aktif para siswa dalam belajar pendidikan agama islam, adapun upaya yang dilakukan guru PAI adalah membina komunikasi antara guru dengan siswa, guru memberikan dorongan motivasi dalam belajar, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan perpustakaan, handphone adapun faktor pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam kelas XII di SMK Negeri 6 Sukoharjo adalah ,emjaga kedekatan antara guru dan siswa, Materi yang mudah difahami, adapun faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah siswa kurang mampu menejemen waktu dengan baik, kesadaran belajar yang perlu ditingkatkan

Daftar Pustaka

- Achadah, M. (2020). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI. *Al-Fikri : Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 45-36. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15559>
- Addaraini, Inayah. (2023). Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelaas X MA Al-Mukmin SURAKARTA. *Jurnal Tarbiyah* , 30(2), 279. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v30i2.3220>
- Ahyat. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1),25-26. DOI:10.30957/edusiana.v4i1.5
- Ariyanti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan* , 12(2), 120-121. DOI:10.30957/edusiana.v4i1.5
- Ayatullah, Jumatriadi. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(3), 420.<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/768>
- Bahasa, B. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia IV Daring*. Jakarta: Kementrial Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. DOI : 10.30863/didaktika.v12i2.181
- Abdullah(2018). Ilmu Pendidikan Islam. Makasar : Alauddin Unirsity Pres .
- Creswell. (2019). *REASEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kunatitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dafa, d. (2023). Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X IPS 1 SMAN 9 Bandung. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 62-63. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/646>
- Darmawanti, Siddiq, Shamad. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal Of Gurutta Education (JGE)*, 82-83.DOI: <https://doi.org/10.33096/jge.v1i1.716>
- Eskha,A. (2018). Peranan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 262-263.DOI: <https://doi.org/10.15548/jib.v2i1.25>

- Sasa Fiolanisa , Dira Lestari , Dwi Ajeng Prasasti , Gunawan Santoso. (2023). Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* , 2(2),DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.311>
- Hartati. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMPN 31 Bengkulu Tengah. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 272-273. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Huda. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 39-40. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Kuswanto, A. M. (2022). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS RAUDATUL ULUM KARANGPLOSO. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(30), 293-303. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>,
- Manner Tampubolin. (2016). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Sabillarosyad : *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*,1(1), 103-104. DOI: <https://doi.org/10.46576/jsa.v1i1.52>.
- Margijanto, P. (2017). Membina Hubungan yang Positif Antara Guru dan Siswa Di Masa Pandemi Di PKBM X, Bogor. *senapenmas*, 185-186. DOI:10.24912/psenapenmas.v0i0.14987
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung : Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Muhammedi, d. (2017). *Psikologi Pendidikan* . Medan : Larispa Indonesia.
- Muslim. (2018). PEMAKNAAN MIN AL-DHULUMAT ILA AL-NUR DALAM USAHA TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISALAM. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 42-43. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2430>
- Nurjan. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group .
- Putra, d. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan (JAIP)*, 18(1), 80-81. DOI: [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).6531](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).6531)
- Satriani. S(2018). Pembinaan Guru PAI dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah. *Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 67-68. DOI: <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1381>
- Setiawati, M. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *JIT : jurnal ilmu tarbiyah*, 83. DOI:10.26618/jtw.v3i01.1381
- Suralaga. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.